

**TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS SISTEM KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA BADAN**  
**PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN**  
**KANTOR CABANG DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI LUH KOMANG ARI WIHARNI**

**NIM : 2015613150**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**BADUNG**  
**2023**

**ANALISIS SISTEM KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA BADAN  
PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN  
KANTOR CABANG DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI LUH KOMANG ARI WIHARNI**

**NIM : 2015613150**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## HALAMAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NI LUH KOMANG ARI WIHARNI

NIM : 2015613150

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Pada Kantor  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan  
Denpasar

Pembimbing : 1. I Ketut Sudiarta, SE, M.Pd  
2. I Putu Mertha Astawa, SE, MM

Tanggal Uji : Senin, 14 Agustus 2023

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari saya terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Agustus 2023

  
Ni Luh Komang Ari Wiharni

**ANALISIS SISTEM KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA BADAN  
PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN  
KANTOR CABANG DENPASAR**

Ni Luh Komang Ari Wiharni  
2015613150

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II




I Ketut Sudiarta, SE, M.Pd  
NIP 196007171988111001



I Putu Mertha Astawa, SE, MM  
NIP 196203171900031001

Disahkan Oleh:  
Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Sudana, S.E., M.Si.  
NIP 196112281990031001

**TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS SISTEM KLAIM JAMINAN HARI TUA**  
**PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS)**  
**KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG DENPASAR**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:  
Hari : 14 AGUSTUS 2023

PANITIA PENGUJI  
KETUA :



1. I KETUT SUDIARTHA SE.M.Pd.  
NIP.96007171988111001

ANGGOTA :



2. Desak Putu Suciwati, SE.M.Si  
NIP. 197309252002122001



3. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS.DEA  
NIP. 19710120994122002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya penyusunan proposal mengenai "Analisis Prosedur Penagihan Piutang Iuran Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Denpasar" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyelesaian proposal tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan proposal ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal tugas akhir ini tepat pada waktunya.

6. Bapak I Putu Mertha Astawa, SE,MM., selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini tepat pada waktunya.
7. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
8. Orang tua, saudara, sahabat serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan proposal ini.

Dalam penyusunan proposal tugas akhir ini, penulis telah berusaha menyusun dengan baik walaupun penulis juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam proposal ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan proposal ini yang nantinya bisa bermanfaat bagi pembaca.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, Februari 2023

Ni Luh komang ari wiharni

**ANALISIS SISTEM KLAIM JAMINAN HARI TUA  
PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS)  
KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG DENPASAR**

**ABSTRAK**

**Ni Luh Komang Ari wiharni**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem klaim jaminan hari tua yang diberikan oleh Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Jaminan hari tua adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang penting bagi pekerja dan buruh di Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan merupakan lembaga yang bertanggung jawab untuk menyediakan jaminan sosial kepada peserta yang memenuhi syarat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pimpinan, peserta yang melakukan klaim, staf pegawai BPJS ketenagakerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem klaim jaminan hari tua ini belum sesuai dengan peraturan yang ada, dan pemanfaatan di kantor masih belum efektif. Masih banyaknya peserta yang mengklaim jaminan hanya ke kantor cabang padahal selain mengklaim di kantor peserta bisa mengklaim secara online. Perhitungan saldo jaminan lebih baik dilakukan di usia tua daripada di usia muda, sesuai dengan manfaat yang menunjang hari tua seperti ketersediaan dana pensiun yang dapat membantu peserta setelah pensiun. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa masalah, seperti proses klaim yang kompleks dan lamanya waktu penyelesaian klaim.

**Kata Kunci :** Sistem klaim jaminan sosial, sistem klaim jaminan hari tua, BPJS, Ketenagakerjaan.



**ANALYSIS OF THE OLD AGE SECURITY CLAIM SYSTEM  
AT THE SOCIAL SECURITY ADMINISTRATIVE AGENCY (BPJS)  
EMPLOYMENT DENPASAR BRANCH OFFICE**

***ABSTRACT***

**Ni Luh Komang Ari Wiharni**

*This research aims to analyze the old age insurance claim system provided by the Employment Social Security Administering Agency (BPJS) Office. Old age security is an important form of social protection for workers and laborers in Indonesia. BPJS Employment is an institution responsible for providing social security to participants who meet the requirements. The analysis technique used in this research is qualitative descriptive analysis. Data was collected through interviews with leaders, participants who made claims, and BPJS employment staff. The research results show that the old age insurance claim system is not in accordance with existing regulations, and its use in the office is still not effective. There are still many participants who claim guarantees only at branch offices, even though apart from claiming at the office, participants can claim online. It is better to calculate the collateral balance at an old age rather than at a young age, in accordance with the benefits that support old age, such as the availability of pension funds that can help participants after retirement. This research also identified several problems, such as a complex claims process and long claim settlement times.*

*Keywords: Social security claim system, old age insurance claim system, BPJS, Employment.*

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>                             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>                              | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>                   | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                                | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b>                 | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                    | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                 | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                               | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                     | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                    | 5           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                  | 6           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                            | <b>7</b>    |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                 | 7           |
| 2.2 Landasan Teori .....                                      | 9           |
| 2.3 Kerangka Pikir Penelitian .....                           | 19          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                    | <b>20</b>   |
| 3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....                         | 20          |
| 3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data..... | 20          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>           | <b>23</b>   |
| 4.1 Data dan Hasil Pengolahan data penelitian .....           | 23          |
| 4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....                        | 33          |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                       | <b>49</b>   |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 49          |
| 5.2 Saran.....  | 50          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                    | <b>51</b>   |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>53</b>   |

## DAFTAR GAMBAR

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Gambar 2. 1 | Simbol Bagan Alir Dokumen .....  | 18 |
| Gambar 4. 1 | Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Denpasar .....                              | 25 |
| Gambar 4. 2 | Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Kantor BPJS<br>Ketenagakerjaan (1) .....       | 34 |
| Gambar 4. 3 | Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Kantor BPJS<br>Ketenagakerjaan (2) .....       | 34 |
| Gambar 4. 4 | Sitem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui BPJS Ketenagakerjaan<br>Service Point (1) ..... | 36 |
| Gambar 4. 5 | Sitem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui BPJS Ketenagakerjaan<br>Service Point (2) ..... | 37 |
| Gambar 4. 6 | Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Klaim Online (1) .....                         | 38 |
| Gambar 4. 7 | Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Klaim Online (1) .....                         | 39 |
| Gambar 4. 8 | Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Melalui Klaim Online (2) .....                         | 39 |



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. 1 KLAIM BPJS Ketenagakerjaan (juta rupiah) .....   | 4  |
| Tabel 4. 1 Tenaga kerja telah menjadi peserta selama 3 tahun kemudian<br>melakukan klaim jaminan hari tua ..... | 41 |
| Tabel 4. 2 Simulasi perhitungan peserta selama 10 tahun kepesertaan.....  | 42 |
| Tabel 4. 4 Saldo Perhitungan Lebih Dari 10 Tahun Yang Belum Ngeklaim.....                                       | 43 |



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Perhitungan Simulasi Saldo BPJS Ketenagakerjaan ..... | 54 |
| Lampiran 2 Hasil wawancara BPJS Ketenagakerjaan .....            | 56 |
| Lampiran 3 Data Klaim Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan..... | 62 |



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia, jumlah penduduk yang dari tahun ke tahun semakin bertambah, maka meningkatlah masalah-masalah sosial, Seiring dengan perkembangan di Indonesia, jumlah pekerja formal dan informal meningkat pesat. Ini mengakibatkan perlunya sistem jaminan sosial yang lebih baik dan komprehensif untuk melindungi hak-hak pekerja, yang bentuknya program jamsostek atau jaminan sosial untuk mensejahterakan masyarakat.

Jaminan sosial merupakan salah satu hak asasi manusia dan hak sebagai warga negara yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana yang dimaksud dalam Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Setiap program atau kegiatan dalam upaya melindungi dan mensejahterakan seluruh pekerja dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing pekerja serta untuk mendukung pembangunan dan kemandirian ekonomi nasional

Sistem jaminan sosial mampu memberikan motivasi dan meningkatkan kesetiaan para pekerja kepada perusahaan yang akan berdampak positif terhadap produktivitas kerja dan akan mendorong peningkatan efisiensi dari sisi perusahaan (Purwoko, 2012) Hal ini karena pekerja merasa nyaman dalam bekerja sebab telah terlindungi dari kemungkinan kehilangan sebagian atau keseluruhan

penghasilan karena mengalami kecelakaan kerja, kematian, termasuk pemutusan hubungan kerja sehingga memacu pekerja untuk bekerja lebih produktif. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan adalah program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja yang penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Indonesia terdiri atas: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP). Kurang dari 25 persen penduduk dunia memiliki akses terhadap jaminan sosial yang memadai (Triyono & Soewartoyo, 2013) dengan rendahnya akses jaminan sosial, baik informasi tentang hak dan kewajiban tenaga kerja, maka diperlukan suatu instrumen yang jelas melalui sistem informasi yang tepat sasaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh (Bakri, 2016), bahwa terdapat saling ketergantungan antara aktor dan sistem, yakni masyarakat tenaga kerja sebagai aktor dan layanan BPJS Ketenagakerjaan sebagai sistem. Angka kepesertaan program BPJS Ketenagakerjaan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 di Kantor Cabang Bali Denpasar.

BPJS Ketenagakerjaan adalah suatu badan hukum publik yang bertanggungjawab kepada presiden dan berfungsi untuk menyelenggarakan program kerja mulai 1 Juli 2015, bagi seluruh pekerja di Indonesia termasuk orang asing yang bekerja minimal 6 (enam) bulan di Indonesia. Dapat dikatakan pula bahwa BPJS Ketenagakerjaan merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial dan ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial yang

dimana dilakukan pemotongan gaji setiap bulannya presentase pembayaran ditanggung 2 pihak yakni pemberi kerja sebesar 3,7% dan karyawan 2 %.

Salah satu program yang diselenggarakan oleh Badan penyelenggara jamminan sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang saat ini dirasa paling besar manfaatnya oleh peserta BPJS Ketenagakerjaan adalah jaminan hari tua. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Jaminan Hari Tua, program JHT adalah manfaat uang tunai yang diberikan ketika peserta memasuki usia tertentu, tidak ingin bekerja lagi, cacat total tetap sehingga tidak mampu bekerja kembali atau meninggal dunia dan akan diberikan sampai batas waktu tertentu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Pasal 6, diakses tanggal 24 Mei 2018 mencapai minimal 10 (sepuluh) tahun. program Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan suatu program yang dinilai memiliki manfaat yang sangat besar dalam menopang kehidupan tenaga kerja, baik saat ini maupun di masa tua nanti. Jaminan Hari Tua (JHT) ini dapat dijadikan sebagai tabungan masa depan untuk menghadapi risiko-risiko kehidupan yang kemungkinan akan terjadi dikemudian hari, terlebih risiko-risiko sosial ekonomi. Dalam kondisi tertentu, dana Jaminan Hari Tua (JHT) yang sebagian dihimpun dari tenaga kerja sangat diperlukan juga untuk menopang kehidupan walaupun masih dalam usia produktif. Untuk itu pemerintah melakukan perubahan terhadap Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2015, dimana manfaat JHT dapat diterima ketika peserta berhenti bekerja dengan masa tunggu 1 (satu) bulan setelah berhenti bekerja, dan tidak lagi harus menunggu kepesertaan minimal 10 (sepuluh) tahun.



Dana yang dikelola Badan penyelenggara Jaminan sosial (BPJS) Ketenagakerjaan berasal dari iuran peserta . Dana yang dikumpulkan kemudian dikelola dengan diinvestasikan untuk membantu menggerakkan pertumbuhan ekonomi para pekerja. Kecilnya iuran yang didapatkan oleh Jamsostek akan berpengaruh dalam mengelola dan menginvestasikan dana Jamsostek dan setelah memasuki usia pensiun peserta mengklaim Jaminan untuk usia tuanya.

**Tabel 1. 1** Klaim BPJS Ketenagakerjaan (juta rupiah)

| <b>Keterangan</b>            | <b>2021</b> | <b>2022</b> |
|------------------------------|-------------|-------------|
| Jaminan Kecelakaan Kerja     | 179.203     | 237.158     |
| Jaminan Kematian             | 81.854      | 114.760     |
| Jaminan Hari Tua             | 1.682.258   | 1.825.509   |
| Jaminan Pensiun              | 623.798     | 713.996     |
| Jaminan Kehilangan Pekerjaan | 110.438     | 1.278.964   |

Sumber : BPJS Ketenagakerjaan 2023

Mengenai adanya jumlah Klaim pada Badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) Ketenagakerjaan tiap tahunnya mengalami kenaikan dikarenakan setiap tahun makin banyaknya tenaga kerja yang mendaftar Badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan kurangnya informasi untuk peserta pada saat melakukan pencairan klaim, maka dari itu adanya upaya dalam sistem klaim jaminan hari tua yang tepat.

Berdasarkan observasi yang didapat, ada salah satu sistem klaim secara online yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada yang di lakukan di badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) Ketenagakerjaan karena peserta kesulitan

mengklaim jaminan karena kurangnya panduan pada saat melakukan pengklaiman yang mengakibatkan pengklaiman menjadi gagal dan yang sering terjadi sistem eror dan gagal kebanyakan di peserta jaminan hari tua (JHT)

Dengan demikian perlu dilakukan penelitian dalam **Analisis Sistem klaim Jaminan Hari tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Denpasar**”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana Sistem Klaim Jaminan Hari Tua pada kantor badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) ketenagakerjaan Denpasar.
2. Bagaimana perhitungan jaminan hari tua jika peserta mencairkan di usia tua.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua pada Kantor Badan penyelenggara jaminan sosial ( BPJS) ketenagakerjaan Denpasar
2. Mengetahui pengembangan saldo akhir jaminan hari tua yang akan diperoleh peserta jika peserta mencairkan dana jaminan di usia tua pada Kantor Badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) ketenagakerjaan

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut : .

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini Sebagai bahan bacaan dan menambah referensi bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai analisis sistem klaim jaminan hari tua dan perhitungannya pada Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ( BPJS) Ketenagakerjaan Denpasar.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat memeberikan informasi yang berguna untuk perusahaan yang membantu memberikan gambaran dan pandangan mengenai analisis sistem klaim.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini untuk membantu memberikan gambaran dan pandangan mengenai analisis sistem klaim jaminan hari tua dan perhitungannya untuk memahami lebih dalam mengenai analisis sistem bahan pertimbangan antara teori-teori yang diperoleh dengan penerapan di perusahaan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang dibuat pada sistem klaim jaminan hari tua pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Denpasar maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua yang ada di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan ada 3 yaitu, klaim jaminan secara datang langsung ke Kantor BPJS , klaim Jamsostek Mobile (JMO), klaim secara Online. Dari ketiga sistem klaim jaminan hari tua yang diterapkan di BPJS Ketenagakerjaan tersebut, tenaga kerja yang melakukan klaim sering gagal melakukan pencairan dana jaminan hari tua. Penyebabnya adalah peserta yang tidak melampirkan Surat keterangan berhenti bekerja atau Surat Keterangan Tidak bekerja Lagi saat melakukan klaim jaminan hari tua, Namun pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Peserta lebih banyak mengklaim jaminan secara datang langsung ke Kantor karena Membuat peserta klaim lebih mudah untuk klaim jaminan hari tuanya.
2. Berdasarkan perhitungan saldo jaminan hari tua, peserta yang mengklaim selama 3 tahun, 10 tahun dan lebih dari 10 tahun maka yang lebih menguntungkan adalah klaim yang lebih dari 10 tahun. Hal tersebut dapat memungkinkan peserta untuk memiliki pendapatan pensiun yang lebih stabil untuk hari tuanya.

## 5.2.Saran

Adapun saran yang penulis berikan terkait dengan sistem klaim jaminan hari tua pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Denpasar adalah

1. Sebaiknya pada BPJS Ketenagakerjaan Denpasar membuat secara lengkap syarat-syarat yang harus dilengkapi oleh peserta jika ingin melakukan klaim jaminan hari tua agar pelaksanaan klaim jaminan hari tua berjalan lancar.
2. Sebaiknya BPJS Ketenagakerjaan Denpasar memberikan informasi mengenai pengembangan saldo jaminan hari tua kepada peserta agar mengurangi banyaknya peserta yang melakukan klaim jaminan hari tua. Apalagi peserta tersebut masih dalam usia produktif untuk bekerja.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Azani, F., Febriyanti, L., Syahdilla, I., & Gurning, F. P. (2022). Analisis sistem klaim jaminan hari tua dan perhitungannya pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Medan Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 53–58.
- Bakri, S. (2016). Modernisasi dan Perubahan Sosial dalam Lintasan Sejarah Islam. *Kalimah*, 14(2), 173. <https://doi.org/10.21111/klm.v14i2.611>
- Baridwan. (2017). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2012.08.7159>
- Dzulhidayat. (2022). Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua dan Perhitungan Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau. *Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Dan Perhitungan Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Maimun, N., & Rifqi, R. (2020). Faktor-Faktor Keterlambatan Proses Pelayanan Klaim Asuransi (BPJS) Di Rumah Sakit Bersalin Annisa Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 188–193. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.548>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., د غسان, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan cabang medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Palungan, F., Karamoy, H., & Elim, I. (2015). Evaluasi Pengendalian Internal terhadap Prosedur Pengeluaran Kas pada PT JAMSOSTEK di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 300–311.
- Purwoko, B. (2012). Konsepsi Pengawasan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) Terhadap Kegiatan Operasional Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). *Jurnal Legislasi Indonesia*, 9(2). [http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/files/doc/2289\\_jli.pdf#page=109](http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/files/doc/2289_jli.pdf#page=109)
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rindiani, & Atika Tambusai. (2022). Analisis Prosedur Pengajuan Klaim Jaminan Pensiun Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(2), 121–127. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i2.301>
- Suharto, E. (2015). Jaminan Sosial. *Kebijakan Sosial Indonesia*, 1–18. [http://www.policy.hu/suharto/Naskah PDF/KebijakanSosialLembang2006.pdf](http://www.policy.hu/suharto/Naskah%20PDF/KebijakanSosialLembang2006.pdf)

Triyono, & Soewartoyo. (2013). Kendala Kepesertaan Program Jaminan Sosial terhadap Pekerja di Sektor Informal: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Hukum PRIORIS*, 3(3), 26–41.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI